

Khairi Amruddin. (2008). Efektifitas Pemberian Dosis Kombinasi (glibenklamid+ekstrak kunyit) Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Pada Tikus Putih Sebagai Model Diabetes Melitus Tipe 2. Karya Tulis Ilmiah. FKIK, Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing :

Yanuar Primanda, S.Kep., Ns, MNS; Diah Rivani.,S.Kep., Ns

INTISARI

Angka kejadian diabetes melitus di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya, oleh karena itu diperlukan berbagai penelitian terkait untuk penanganannya. Diabetes merupakan penyakit metabolik yang memerlukan penanganan komprehensif dalam jangka panjang sehingga kadar glukosa darah pasien tetap dalam ambang normal (setabil). Kadar glukosa darah yang terlalu tinggi atau terlalu rendah akan menyebabkan berbagai gangguan dalam tubuh dan berbagai penyakit komplikasi, jika tidak segera diatasi dapat terjadi kematian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat efektifitas ekstrak rimpang kunyit dalam menurunkan kadar glukosa darah (gula darah) jika dikombinasikan dengan sulfonilurea (glibenklamid), karena dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Santoshkumar (2013), ekstrak kunyit tidak efektif menurunkan kadar gula darah dalam studi akut (kurang dari 7 hari).

Objek penelitian yang digunakan adalah 30 ekor tikus putih jantan (*albino wistar rat*) dengan berat badan 150-200 gram, umur 2-3 bulan. Penelitian ini merupakan penelitian *true experimental*. Penelitian dilaksanakan laboratorium Agroteknologi dan laboratorium FKIK selama 39 hari. Dosis ekstrak untuk kombinasi dibagi menjadi tiga: 150 mg, 300 mg dan 500 mg. Analisa data untuk uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, sedangkan uji beda menggunakan *Two way anova*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat penurunan kadar glukosa darah yang signifikan pada semua kelompok perlakuan. Terdapat kematian hewan uji pada kelompok kontrol positif (dosis tunggal glibenklamid) dan kelompok perlakuan 3 (kombinasi glibenklamid+ekstrak 500 mg). Proses penurunan kadar glukosa darah cukup baik dan efektif terjadi pada kelompok perlakuan 1 (kombinasi glibenklamid+ekstrak 150 mg). Kombinasi glibenklamid dan ekstrak kunyit cukup efektif untuk menurunkan kadar glukosa darah pada tikus putih sebagai model diabetes tipe 2.